

Beritakan Judi Tembak Ikan di Wilayah Hukum Polsek Sunggal, Whatsapp Wartawan di Blokir

A. Putra - [DELISERDANG.INDONESIASATU.CO.ID](https://deliserdang.indonesiasatu.co.id)

Jul 24, 2021 - 12:17



MEDAN - Akibat memberitakan lokasi judi tembak ikan - ikan di wilayah hukum Polsek Medan Sunggal, nomor whatsapp wartawan online Indonesiasatu.co.id diduga di blokir oleh Kanit Reskrim Polsek Sunggal, AKP Budiman Simanjuntak SE MH, Jum'at (23/7/2021) Sekira pukul 18:26 Wib.

Kanit Reskrim Polsek Medan Sunggal, AKP Budiman Simanjuntak SE MH terkesan tidak sejalan dengan Kapoldasu yang mengintruksikan jadikan media sebagai mitra strategis.

Kapolda Sumatera Utara, Irjen Pol RZ Panca Putra menyebutkan jadikan media sebagai mitra strategis, tapi tampaknya ucapan itu tidak diindahkan oleh Kanit Reskrim Polsek Medan Sunggal, AKP Budiman Simanjuntak SE MH.

Hal itu terlihat pada saat wartawan mengirimkan link berita lokasi perjudian di wilayah hukum Polsek Medan Sunggal ke whatsapp Pribadinya, ketika dua link berita judi meja tembak ikan - ikan dikirimkan masih terlihat online, dan ketika dikirimkan 4 link berita lagi terlihat jelas foto profil whatsapp menjadi menghilang dan ceklis 1.

Sebelumnya, wartawan indonesiasatu.co.id juga pernah dikeluarkan dari Grup whatsapp besutan Kasi Humas Polsek Sunggal, Aiptu Roni Sembiring, Minggu (21/6/2021) Sekira pagi.

Awak media dikeluarkan dari grub whatsapp terkait pemberitaan begal diwilayah hukum Polsek Medan Sunggal.

Kapolda Sumatera Utara, Irjen Pol RZ Panca Putra melalui Kabid Humas Poldasu Kombes Pol Hadi Wahyudi Sik SH saat dikonfirmasi awak media indonesiasatu.co.id bahwa tindakan yang diambil oleh Kanit Reskrim Polsek Sunggal, AKP Budiman Simanjuntak SE MH hanyalah masalah pribadi, tidak ada diintruksikan oleh Kapoldasu untuk memblokir nomor whatsapp wartawan yang memberitakan lokasi judi tembak ikan di wilayah hukumnya.

"Tidak ada kapolda mengarahkan seperti itu, itu pribadi ya.. coba ketemu, tidak lewat Whatsapp komunikasikan langsung," ujar kabid humas poldasu.

Lebih lanjut, "Ya sudah konfirmasi ke kabid humas aja tidak apa - apa, selama saya dapat baketnya saya bisa berikan konfirmasi," ujar hadi.

"Yang penting kita beritakan yang obyektif dan informasi yang diberikan tidak ditunggangi kepentingan - kepentingan lain," tutupnya.